

Benitez: Kami Tak Perlu Menang

Ini adalah kekalahan ketujuh Inter di semua kompetisi musim ini.



BREMEN — Rafael Benitez punya alasan menang-gapi kekalahan Inter Milan 0-3 oleh Werder Bremen pada laga terakhir Grup A Liga Champions kemarin dinihari. Pelatih Spanyol itu mengatakan Inter tak punya alasan "harus" menang.

Inter secara memalukan kalah oleh Bremen, yang sudah pasti tersingkir. Nerazzurri mengakhiri fase grup sebagai *runner-up* dengan nilai 10, atau 1 poin di bawah Tottenham Hotspur, yang bermain imbang 3-3 melawan Twente Enschede. "Tempat pertama tidak bergantung pada kami karena Tottenham selalu memimpin atas Twente," kata Benitez.

Benitez mengatakan, setelah kemenangan atas Twente pekan lalu, beban Inter untuk lolos ke babak 16 besar sudah tercapai. Karena itu, ia menegaskan bahwa target timnya kini adalah menjuarai Piala Dunia Antarklub, yang akan dilangsungkan pada 8-18 Desember di Abu Dhabi.

"Pertandingan penting adalah melawan Twente dan kami menang. Ini bukan pertandingan di mana kami harus menang, jadi itu sebabnya kami menurunkan banyak pemain muda," ia menambahkan.

Meski demikian, media Italia melansir bahwa nasib Benitez terancam. Pelatih itu gagal menjawab tantangan menggantikan Jose Mourinho, yang mengantar Inter meraih *treble* musim lalu sebelum hengkang untuk melatih Real Madrid. Kekalahan oleh Bremen ini menjadi kekalahan ketujuh Inter sepanjang musim ini di semua kompetisi, jumlah yang sama sepanjang musim lalu ketika ditangani Mourinho.

Presiden Massimo Moratti memang mengatakan akan terus mendukung Benitez. Hanya, kekalahan ini sepertinya akan membuat sang patron berpikir ulang. Melawan



Pemain Werder Bremen, Claudio Pizarro, meloncat merayakan gol ke gawang Inter.

Bremen, Benitez lebih banyak menurunkan skuad pelapisnya demi mempersiapkan diri menghadapi Piala Dunia Antarklub di Abu Dhabi pekan depan.

Playmaker Belanda, Wesley Sneijder, diistirahatkan. *Striker* Argentina, Diego Milito, absen karena cedera dan bek Lucio terkena flu.

"Kami mencoba pemain muda dan kami tidak ingin mengambil risiko pemain cedera. Saya tidak percaya masa depan saya bergantung pada Piala Dunia Antarklub," kata Benitez. Bremen langsung membuka gol le-

wat sundulan Sebastian Proedl pada menit ke-38. Marko Arnautovic, yang dibuang Inter musim lalu, menggantikan keunggulan pada menit ke-49.

Claudio Pizarro menutup kemenangan Bremen pada menit ke-88. Bremen sebenarnya bisa menambah dua gol lain, tapi dua peluang tim itu—sundulan Per Mertesacker dan tendangan Aaron Hunt—hanya mengenai mistar gawang.

Kemenangan ini memperpanjang rekor tak pernah kalah Bremen di kandang oleh tim Italia dalam 15 pertandingan. ● REUTERS | FOOTBALL-ITALIA | RAJU

Spurs Akan Terus Menyerang

ENSCHEDA — Pelatih Tottenham Hotspur, Harry Redknapp, berjanji anak asuhnya akan terus tampil menyerang saat melakoni babak *knockout*. Spurs menutup kualifikasi grup Liga Champions pertamanya dengan gemilang. Klub Kota London itu memuncaki klasemen Grup A di atas juara bertahan Inter Milan setelah bermain 3-3 melawan Twente Enschede kemarin dinihari.

Tak ada yang menyangka Spurs bakal melenggang mudah ke babak 16 besar. Klub itu mengawali kualifikasi dengan kekalahan 2-3 oleh Young Boys. Namun, setelah itu, tiga kemenangan dan dua kali hasil seri dengan total 18 gol melampirkan jalan Spurs ke babak *knockout*.

"Kami mencetak banyak gol, tapi kami juga memberi mereka (Twente) gol yang sama. Anda ingin menang dalam pertandingan ini karena Anda ingin menjadi nomor satu di grup," kata Redknapp.

"Saya pikir grup ini sangat berat sehingga ini adalah raihan yang sangat bagus," ia menambahkan.

Spurs unggul cepat ketika kiper Twente, Sander Boschker, salah mengantisipasi *back-pass* Peter Wisgerhof pada menit ke-12. Namun Twente menyamakan kedudukan 10 menit kemudian lewat penalti Denny Landzaat.

Jermain Defoe, yang kerap cedera musim ini, menyumbangkan dua gol pada menit ke-47 dan 59. Twente juga tak mau ketinggalan dengan mencetak dua gol balasan lewat sundulan Roberto Rosales pada menit ke-56 dan tendangan bebas Nacer Chadli (64).

"Kami datang ke setiap pertandingan dengan target menang. Kami menyerang dan selalu menyerang. Kami bisa mencetak gol, sayang mereka juga. Tapi saya gembira atas penampilan pemain malam ini," kata Redknapp.

Ketika ditanya apakah filosofinya sama dengan Barcelona, yang akan dihindari Spurs sebagai pemimpin grup, Redknapp menjawab, "Saya tak tahu apakah kami akan bisa bermain seperti mereka. Tapi, jika iya, akan sangat hebat."

● REUTERS | RAJU

Cadangan Barca Sikat Rubin



Lionel Messi, Victor Vazquez, dan Adriano Correia.

BARCELONA — Barcelona kian menunjukkan diri sebagai tim yang paling menakutkan di Liga Champions musim ini. Turun skuad pelapis, Barca menundukkan Rubin Kazan 2-0 pada laga terakhir Grup D kemarin dinihari.

Rubin Kazan berharap bisa mengulang hasil mengejutkan ketika menang 2-1 atas Barca di Nou Camp musim lalu. Namun Barca, yang hanya menurunkan dua pemain senior di *starting line-up*, terlalu perkasa bagi wakil Rusia itu.

"Barcelona tidak menurunkan tim yang hanya mengandalkan pertahanan. Itulah mengapa saya mengatakan grup ini berat karena Copenhagen dan Rubin bukan lawan ringan," kata pelatih Pep Guardiola kepada harian *Marca*.

"Tapi, karena kami sudah lolos, kami punya keuntungan. Saya memberi peluang kepada pemain muda, dan mereka tidak mengecewakan," Pep menambahkan.

Pada laga di Nou Camp kali ini, Pep membuat perubahan drastis. Dari tiga nomine Ballon d'Or—Lionel Messi, Andres Iniesta, dan Xavi—hanya Messi yang diturun-

kan sebagai pengganti pada menit ke-63. Iniesta hanya duduk di bangku cadangan, sedangkan Xavi tidak masuk daftar pemain.

Guardiola juga mengistirahatkan *striker* David Villa, Pedro, kapten Carles Puyol, dan kiper utama Victor Valdes.

Hasil ini membuat Barca tak terkalahkan di fase grup. Barca mengemas nilai 14, disusul FC Copenhagen (nilai 10), yang menang 3-1 atas Panathinaikos (2). Sedangkan Rubin (6) mendapat jatah ke Liga Europa.

Toh, para pemain muda Barca tak kalah kinclong. Mereka menguasai 75 persen bola dan 17 kali mengancam gawang Rubin. Gol pertama Barca disumbangkan bek Andreu Fontas Prat pada menit ke-51. Pemain berusia 21 tahun itu melepaskan tendangan kaki kiri, yang tak bisa dihadang kiper Vitaly Kaleshin.

Gol kedua dicetak Victor Vazquez Solsano. Masuk menggantikan Jeffren, yang cedera pada menit ke-13, pemain 23 tahun itu menggandakan keunggulan Barca pada menit ke-83. ● REUTERS | FCBARCELONA.COM | RAJU

Schalke Bidik Perempat Final

LISABON — Schalke 04 memastikan diri di posisi pertama Grup B Liga Champions setelah menundukkan Benfica kemarin dinihari. Pelatih Felix Magath yakin anak asuhnya lolos sampai ke perempat final asalkan mendapat undian yang menguntungkan.

Meski bertandang ke markas Benfica, Luz Stadium, inisiatif menyerang justru diambil Schalke. Serangan bergelombang Schalke berbuah pada menit ke-19. Umpan silang Ivan Rakitic diteruskan Raul kepada Jose Manuel Jurado, yang langsung melepaskan tendangan keras ke gawang.

Schalke menggandakan keunggulan ketika Benedikt Howedes lepas dari perangkap *offside* pada menit ke-81. Adapun satu gol balasan Benfica dibuat oleh Luisao pada menit ke-87.

Kemenangan ini membuat Schalke mengakhiri fase grup dengan nilai



Reaksi Lukas Schmitz, Jose Manuel Jurado, dan Raul Gonzalez setelah gol pertama Schalke.

13. Olympique Lyon, yang bermain imbang 2-2 saat melawan Hapoel Tel Aviv, berada di posisi kedua (ni-

lai 10). Benfica (6) memastikan tiket ke Liga Europa, sedangkan Hapoel (5) tersingkir.

Magath mengatakan para pemain Schalke tampil sedikit santai pada pengujung pertandingan sehingga Benfica bisa mencuri satu gol.

"Kami melakukan apa yang kami bisa untuk menempati posisi pertama grup. Kini kami tinggal berharap sedikit keberuntungan dalam undian. Saya pikir perempat final terbuka lebar," kata Magath.

Sementara itu, di Gerland Stadium, Lyon gagal memanfaatkan posisi sebagai tuan rumah dan hanya bermain imbang 2-2 melawan Hapoel Tel Aviv.

Lyon unggul lebih dulu lewat Lisandro Lopez (62), tapi Hapoel membalikkan keadaan berkat gol Ben Sahar (63) dan Eran Zahavi (69). Beruntung Alexandre Lacazette (88) bisa menyelamatkan muka Lyon. ● REUTERS | UEFA | RAJU